

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Smk Ma'arif 2 Kudus

1. Profil Sekolah Smk NU Ma'arif 2 Kudus

SMK NU Ma'arif 2 kudus merupakan lembaga pendidikan kejuruan swasta setingkat SMA yang berada di jalan Siliwangi Gang.1 No.99 Jekulo Kudus. SMK NU Ma'arif berada dibawah yayasan pendidikan "BPPMNU ALTHOYANI" Kudus. SMK NU Ma'arif 2 kudus memiliki program kompetensi unggulan yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Pemesinan.¹

2. Letak Geografis Smk NU Ma'arif 2 Kudus

Smk NU Ma'arif 2 Kudus merupakan lembaga pendidikan swasta setingkat SMA yang berada di jalan Siliwangi Gang.I No.99 Jekulo Kudus. SM NU Ma'arif 2 Kudus terletak di Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Jawa Tengah Kode Pos 59382 dengan nomor Telepon 0291-4246170. Smk NU Ma'arif 2 Kudus terletak tepat di pinggir jalan raya arah Kudus-Pati. Jadi akses menuju ke sekolah sangat mudah dijangkau dan dilewati baik kendaraan roda dua maupun mobil.

Smk NU Ma'arif 2 Kudus ini terletak dekat dengan pemukiman warga, toko, rumah sakit, pasar, pabrik, serta sekolah-sekolah tingkat MTS dan MA. Dari arah selatan desa bulung kecamatan jekulo, dari arah selatan desa klaling kecamatan Jekulo, dari arah barat desa Jekulo, dan dari arah timur dan sekitarnya desa Jekulo.

3. Profil Smk NU Ma'arif 2 Kudus

Tabel 4.1

Identitas Sekolah SMK NU MA'ARIF 2 KUDUS

Nama Madrasah/Sekolah	SMK NU MAARIF 2 KUDUS
Nomor Statistik Madrasah/Sekolah	20350570
Alamat	JL.Siliwangi Gang 1 No.9 Jekulo Kudus
RT/RW Kelurahan Kecamatan	Jekulo Kec.Jekulo

¹ Dokumentasi, Profil Sekolah SMK NU Ma'arif 2 Kudus, 24 April 2022

Kabupaten/ Kota	Kab.Kudus
Provinsi	Jawa Tengah
Kode Pos	59382
Telepon	085640004189
Status terakreditasi	A
No dan Tanggal SK Akreditasi	047/BANSM- JTG/SK/XII/2018 04-12-2018

4. Visi dan Misi Smk NU Ma'arif 2 K udus

- a. Visi Smk NU Ma'arif 2 Kudus
Mencetak insan cendekia dan berakhlak mulia.
- b. Misi Smk NU Ma'arif 2 Kudus
 - 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang berasaskan Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.
 - 2) Membentuk sikap yang beraqidah kuat dan berakhlakul karimah.
 - 3) Menyelenggarakan pembelajaran adaptif dan normative yang bertaraf nasional dan internasional.
 - 4) Menyelenggarakan pendidikan produktif guna membentuk output yang kompeten memasuki era global.²

5. Tujuan Smk NU Ma'arif 2 Kudus.

Adapun tujuan dari Smk NU Ma'arif 2 Kudus sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pesrta didik untuk menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Mempersiapkan murid guna menjadi insan yang berakhlakul karimah dan berbudi pekerti yang luhur.
- c. Meningkatkan tingkat pembelarang yang bersumber pada nilai kebudayaan dan norma bangsa kita.
- d. Meningkatkan pelatihan dan pendidikan dan yang adaptif, fleksibel danberpengetahuan secara global.
- e. Menyiapkan tamatan supaya bisa dimilikinya profesi pada bidang yang dimginkannya, berbisnis, serta dilanjutkannya pendidikan ke jenjang perkuliahan.
- f. Mempersiapkan siswa dengan bekal ilmu teknologi, pengetahuan dan kesenian supaya dirinya dapat lebih-mengembangkannya dimasa mendatang baik itu dengan mandiri ataupun lewat pendidikan yangb tinggi.
- g. Menciptalamn siswa yang berjiwa dan berperilaku ahlussunah wal jama'ah.

² Dokumentasi SMK NU Ma'arif 2 Kudus, 24 April 2022

6. Keadaan Guru dan Siswa SMK NU MA'ARIF 2 KUDUS

Tabel 4.2

Identitas guru bimbingan dan konseling smk ma'arif 2 kudus

Nama	H.Moh Jupri, S.Pd.
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan	Guru BK dan wali kelas
Pendidikan Terakhir	S1 Bimbingan dan Konseling
Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	Universitas Muria Kudus

Nama	Muhammad Ismail, S.Psi.
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan	Guru BK dan wali kelas
Pendidikan Terakhir	S1 Psikologi
Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta

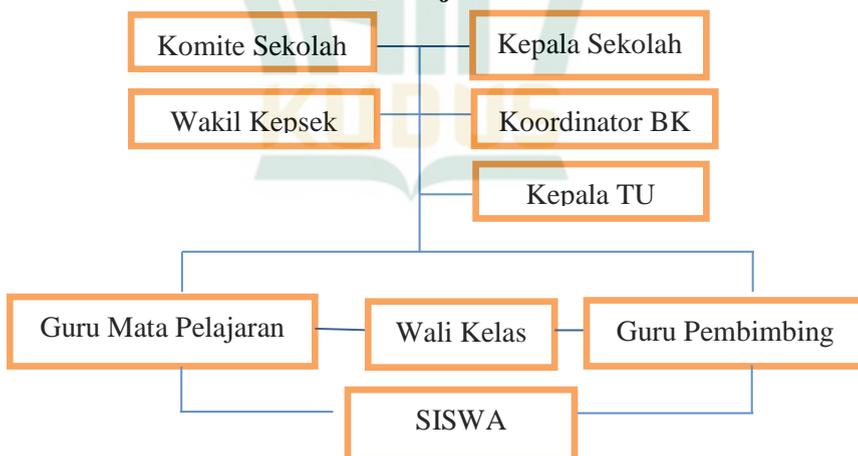
Tabel 4.3

Daftar siswa tahun pelajaran 2021/2022

Jumlah Siswa	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
	333 Siswa	305 Siswa	357 Siswa

7. Struktur Organisasi SMK NU MAARIF 2 KUDUS

**Struktur Organisasi Pelayanan Bimbingan Konseling
SMK NU MAARIF 2 KUDUS
Tahun Pelajaran 2021/2022**



8. Sarana dan Prasarana SMK NU MAARIF 2 KUDUS

Sarana dan prasarana ialah elemen terpenting suatu lembaga formal, sebab dengan hadir baiknya sarana dan

prasarana saat kegiatan belajar mengajar bisa terlaksana secara nyaman, tenang dan terarah. Hal itu bisa dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Oleh sebab itu Smk NU Maarif 2 Kudus memberikan fasilitas sarana dan prasarana sebaik mungkin agar siswa siswi bisa menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu. Adapun sarana dan prasarana yang di sediakan di Smk NU Maarif 2 Kudus antara lain:

- a. Gedung sekolah milik sendiri
- b. Pesantren
- c. Ruang Kepala Sekolah
- d. Ruang guru dan staf
- e. Laboratorium Komputer
- f. UKS
- g. Masjid
- h. Pembelajaran dilengkapi LCD Proyektor
- i. Tempat parkir
- j. Internet dan Hotspot area
- k. Lapangan serbaguna
- l. Aula
- m. Perpustakaan
- n. Kantin
- o. Koperasi sekolah
- p. RPL Teknik kendaraan ringan
- q. RPL Teknik computer jaringan
- r. RPL Teknik pemesinan
- s. LCD Proyektor
- t. Alat-alat penunjang laboratorium lainnya³

9. **Bukti-Bukti prestasi peserta didik .**

Peserta didik yang memiliki semangat dan motivasi yang tinggi, baik itu semangat dari diri sendiri maupun dari orang tua dan orang sekitarnya. Hal itu dikarenakan adanya pola pikir dan niat untuk memperbaiki kualitas diri serta kualitas hidup yang lebih baik dan lebih layak dari sebelumnya. Adapun prestasi-prestasi yang diraih siswa di SMK NU Ma'arif 2 Kudus di antaranya:

- a. Juara 1 sepak takraw cabang Popda
- b. Juara 2 lomba simdig OSKANU Jateng
- c. Juara 3 lomba ke-NU.an
- d. Juara 1 siswa kelas XI lomba Kaligrafi tingkat sekolah
- e. Juara 1 bola voli tingkat provinsi

³ Dokumentasi SMK NU Ma'arif 2 Kudus, 24 April 2022

Adanya kejuaraan-kejuaraan yang diikuti para siswa siswi SMK NU Ma'arif 2 Kudus ini memperlihatkan bukti bahwa semangat dan motivasi hidup yang didapatkan dari adanya niat, dukungan dan kemauan dari diri sendiri dan orang lain yang ada disekitarnya. Tidak hanya itu ikhtiar dan do'a pula yang menjadi kekuatan menumbuhkan semangat dan keyakinan dalam menjalankan segala aktivitas yang akan dilakukan.

B. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Smk nu Ma'arif 2 Kudus, maka peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian sesuai data yang sudah didapatkan dilokasi melalui tiga metode antara lain: wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan beberapa pihak atau informan untuk mendapatkan hasil yang maksimal mengenai peran guru BK dalam membentuk kepribadian islam siswa.

Peran guru di dalam lingkungan pendidikan sangat berperan penting bagi pembentukan dan perkembangan pribadi siswa, diantaranya sikap dan sifat yang ditampilkan siswa dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat sangat memberikan dampak yang sangat besar bagi diri siswa. Maka dengan hal ini tidak hanya guru pendidik tetapi guru bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting bagi pembentukan kepribadian siswa, guru BK bukan polisi sekolah yang selalu ditakuti siswa tetapi guru bk sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator bagi siswa untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Guru bk juga bersikap ramah, hangat, terbuka, dan bersahabat terhadap siswa.

Setelah peneliti melakukan penelitian di Smk nu ma'arif 2 kudus dengan menggunakan beberapa metode. Maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diantaranya:

1. Peran Guru BK Dalam Membentuk Kepribadian Islam Siswa di SMK NU MA'ARIF 2 KUDUS.

Daata tentang Peran Guru BK Dalam Membentuk Kepribadian Islam Siswa di SMK NU Ma'arif 2 Kudus, maka peneliti memberikan deskripsi sebagai berikut.

Guru merupakan tenaga pendidik yang ada disekolah, berbeda dengan guru bk. Guru BK merupakan pembimbing atau konselor yang bertugas membantu siswa dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Akan tetapi konselor tidak berhak mengambil keputusan dalam proses penyelesaian masalah yang dialami oleh siswa.

Peran guru BK yang diharapkan di SMK nu ma'arif 2 kudu dalam membentuk kepribadian islam siswa yaitu dengan cara mengajarkan hal-hal kecil seperti, taqwa kepada Tuhan YME, taat kepada orang tua dan guru, jujur, saling menghormati, disiplin, dan tidak mencela. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Smk nu ma'arif 2 kudu khususnya kelas X memiliki kepribadian islam yang tergolong standar dengan berbagai alasan salah satunya memiliki beberapa faktor dan latar belakang siswa yang berbeda. Dalam hal ini peran guru bimbingan dan konseling sangat penting dan sangat diperlukan untuk membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi siswanya. Guru bimbingan dan konseling disini melakukan berbagai upaya dan tidak bekerja sendiri dalam melakukan tugasnya, akan tetapi bekerja sama dengan pihak yang terkait seperti guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, teman sebaya dan lain sebagainya. Dengan bekerja sama diharapkan guru bimbingan dan konseling dapat memperoleh informasi tentang apa saja yang dialami siswa hingga kurangnya memiliki kepribadian islam (akhlakul karimah).

Seperi halnya wawancara yang telah disampaikan oleh salah satu narasumber Hana Nur Aini sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana peran guru BK dalam mendidik siswanya?
 Narasumber : Peran guru BK dalam mendidik siswanya yaitu dengan cara memberi contoh hal-hal kecil namun sangat mendidik kak. Misalnyadengan cara memberikan respon jika ada siswa yang mempunyai masalah , santai diajak curhat, dan sangat humble dengan siswa.

Wawancara dengan salah satu guru bimbingan dan konseling di Smk ma'arif 2 kudu yang bernama Muhammad Ismail sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana peran bapak sebagai guru bimbingan dan konseling dalam membentuk kepribadian islam di sekolah ini pak?

Narasumber : Menurut saya sebagai guru bk berusaha memberikan contoh terbaik untuk siswa dengan memberikan wawasan yang berhubungan kepribadian, khususnya membentuk kepribadian islam yang sesuai visi misi sekolah yaitu menjadikan siswa yang memiliki ahlakul karimah dan isan cendekia dengan cara bersikap adil dan bijaksana terhadap aturan yang ada disekolah maupun terhadap warga sekolah tentunya.

Ada beberapa indicator yang dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling di smk nu ma'arif 2 kudu dalam memberikan

contoh agar siswanya memiliki kepribadian islam yang baik sesuai dengan pribadi yang akhlakul karimah, diantaranya:

a. Perilaku guru sehari-hari.

Guru bimbingan dan konseling di Smk numa'arif 2 kudas dalam sehari-hari berusaha memberikan contoh perilaku yang positif bagi siswanya dengan cara mentaati peraturan yang ada di sekolah, guru bekerja sesuai jadwal yang ditetapkan, berpakaian rapi dan sopan, bersedia menerima kritik dan saran.

b. Hubungan guru dengan teman sejawat

Di dalam lingkungan sekolah guru bimbingan dan konseling juga mendapat penilaian oleh warga sekolah terutama oleh siswa, maka dari itu guru bk berusaha membentuk komunikasi dan kerjasama yang baik dengan guru lainnya yang bertujuan agar terbentuknya kepribadian yang baik untuk siswanya.⁴

c. Hubungan guru dengan siswa

Hubungan guru dengan siswa di Smk nu ma'arif 2 kudas cukup baik, beberapa siswa mendapat kenyamanan serta kehangatan yang ditunjukkan oleh sikap guru terutama guru bimbingan dan konseling yang dianggap sebagai polisi sekolah. Namun pada kenyataannya beberapa siswa memberi pernyataan bahwa guru bk di smk nu ma'arif 2 kudas bersifat humble.⁵

d. Kegiatan guru BK di sekolah.

Kegiatan guru bimbingan dan konseling di smk nu ma'arif 2 kudas tergolong cukup aktif dan responsive, Hal ini dibuktikan dengan adanya guru ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Berdasarkan beberapa indikator diatas, Moh. Jupri sebagai salah satu guru bimbingan dan konseling di Smk nu maarif 2 kudas berusaha memberikan contoh yang baik dan positif untuk siswanya, Dan hal ini sudah dibuktikan dengan adanya pemaparan dari Hana Nur Aini sebagai siswa yang merasa mendapat pembelajaran yang penting dalam hal berperilaku dan bertindak terhadap orang lain. Contoh berperilaku baik yaitu dengan memberikan senyum kepada

⁴ Hasil wawancara dengan Moh. Jupri sebagai guru bimbingan dan konseling di Smk nu ma'arif 2 kudas, 10 April 2022.

⁵ Hasil Wawancara dengan Hana Nur Aini sebagai siswa di Smk nu ma'arif 2 kudas, 10 April 2022.

orang yang kita kenal saat berpapasan di jalan, sedangkan contoh dalam bertindak baik yaitu dengan cara salim tangan dengan guru saat masuk ke sekolah ataupun ke dalam kelas. Namun hal itu tidak terlepas dari diri sendiri yang memiliki keinginan berperilaku baik.⁶

Berikut beberapa indikator yang diharapkan guru bk dalam membentuk kepribadian islam siswa di smk nu ma'arif 2 kudas, siswa yang mempunyai kepribadian sesuai dengan kepribadian akhlakul karimah sebagai berikut:

- a. Hubungan baik kepada Allah dan hubungan baik dengan sesama manusia
 - b. Qana'ah
 - c. Ikhlas dengan sesuatu yang diperbuat karena Allah
 - d. Sabar atas nikmat dan ujian yang diberikan Allah
 - e. Istiqomah
 - f. Tenggang rasa, lapang dada, dan toleransi(tassamuh)
 - g. Ikhtiar dan berdo'a⁷
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru BK Dalam Membentuk Kepribadian Islam Siswa di Smk Nu Maarif 2 Kudus.

Data tentang faktor pendukung dan penghambat" Guru BK Dalam Membentuk Kepribadian Islam Siswa di SMK NU Ma'arif 2 Kudus, maka peneliti memperoleh data setelah melkukan penelitian dan mendeskripsikann sebagai berikut: Kepribadian islam menurut pandangan psikolog islam yaitu manusia akan mengalami perkembangan dengsn menyesuaikan tingkat kematangan usianya. Masa perkembangan manusia berdasarkan usia ada tujuh masa diantaranya: masa prenatal, masa bayi, masa kanak-kanak, masa prepubertas, masa pubertas, masa dewasa, masa lansia. Dalam hal ini siswa yang telah memasuki sekolah menengah atas mengalami perkembangan dari masa pubertas menuju masa dewasa, dimana seorang perempuan ditandai dengan adanya perubahan fisik berupa menstruasi, payudara membesar, dan lain sebagainya. Sedangkan perubahan yang ditunjukkan oleh laki-laki yaitu tumbuh rambut di area tertentu, mengalami mimpi basah, tumbuh jakun, dan lain sebagainya. Namun yang paling menjadi persoalan dalam hal ini anak yang menginjak masa

⁶ Hasil Wawancara dengan H.Moh.Jupri sebagai guru bimbingan dan konseling SMK NU Ma'arif 2 Kudus, 17 April 2022

⁷ Hasil Wawancara dengan Muhammad Ismail sebagai guru bimbingan dan konseling SMK NU Ma'arif 2 Kudus, 17 April 2022

pubertas-dewasa akan mengalami perubahan emosional yang cukup signifikan baik dialami perempuan maupun laki-laki.

Perubahan emosional anak akan berpengaruh bagi kehidupan pribadinya maupun orang lain yang ada disekitarnya. Orang tua menjadi peran penting bagi anak saat dirumah, namun dalam lingkungan sekolah guru menjadi peran penting dalam mendidik siswa dalam membentuk kepribadian islam yang akhlakul karimah.

Guna memahami peranan dari pengampu bimbingan dan konseling dalam membentuk kepribadian islam siswa di smk nu ma'arif 2 kudus, makanya pengkaji melaksanakan perdalaman informasi dengan mewawancarai pengampu bimbingan dan konseling yaitu: "Dalam membentuk kepribadian islam siswa itu susah-susah gampang, semua kembali pada diri siswa masing-masing. Karena hakekatnya kepribadian islam sendiri itu tidak hanya sikap dan sifat yang bisa ditunjukkan, akan tetapi dengan cara berpakaian yang islami orang lain akan menilai seseorang tersebut berkahlak baik dan sopan. Namun pada kenyataannya di zaman modern yang seperti sekarang banyak anak salah memilih pergaulan, hal itu tidak hanya disebabkan oleh teman dekat ataupun lingkungan sekitar, handphone juga memberikan dampak yang besar dalam memberikan pengaruh positif maupun negative oleh penggunaanya, tergantung bagaimana kita dalam memanfaatkannya. Hal itu kembali kepada kalbu, akal, dan nafsu manusia. Akan tetapi saya tetap selalu mengingatkan siswa siswi saya untuk selalu sholat lima waktu, belajar berkata jujur dan melakukan tindakan yang bermanfaat dan berguna untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Selain itu sebelum pembelajaran dimulai siswa dibiasakan membaca asmaul husna, sebagai guru saya tidak hanya mengingatkan saja, akan tetapi memberikan contoh terhadap siswa dengan cara mengajak sholat berjamaah. dari hal-hal terkecil itulah yang saya ajarkan kepada siswa dalam membentuk kepribadian islam. Saya tidak mengajarkan siswa saya untuk melakukan kekerasan, jika ada siswa yang terlambat atau ketahuan membolos maka akan saya suruh menulis ayat-ayat pendek, sholat dhuha, dan mengikutisholat berjamaah. Dengan dia sering terlambat dan membolos, maka sering pula ia melakukan hukuman yang sudah saya terapkan. Hal itulah bentuk punishment yang saya berikan terhadap siswa. Tidak dengan cara kekerasan

ataupun fisik yang akan memberikan dampak negative bagi siswa.”⁸

Dari hasil wawancara dengan bapak H.Moh.Jupri selaku guru bimbingan dan konseling kelas X Smk nu maarif 2 kudus, guru bk memberikan punishment terhadap siswa yang bisa memberikan efek jera sekalipun mendidik siswanya. Namun sebagai guru bimbingan dan konseling tentunya tidak mudah, ada berbagai hambatan dan dukungan yang terjadi dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling. Hambatan dan dukungan yang dialami guru bimbingan dan konseling diantaranya:

a. Faktor internal siswa.

Faktor penghambat yang di alami oleh beberapa siswa di Smk nu maarif 2 kudus yaitu kurangnya kesadaran siswa yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan atas dirinya. Sehingga siswa menganggap bahwa mereka belum cukup dewasa untuk berpikir serius untuk masa depannya dan memilih untuk bersenang-senang yang kurang memiliki banyak manfaat. Contohnya: mereka melupakan kewajibannya belajar di malam hari, akan tetapi mereka lebih memilih bermain keluar rumah sampai larut malam dengan pergaulan yang bebas tanpa pengawasan oleh orang tua. Sebagai guru bimbingan dan konseling saya merasa memiliki tanggung jawab untuk siswa yang memiliki masalah seperti ini dan siswa sulit diarahkan tanpa adanya kesadaran dalam dirinya sendiri, yang biasa saya lakukan hanya memberikikan konseling pribadi/ bimbingan kelompok setiap ada kesempatan di waktu kosong dan saat jam bimbingan koseling dikelas.⁹

Banyak siswa yang berhasil dan sukses dalam berkarir, hal itu disebabkan faktor kepribadian yang menjadi salah satu pertimbangan daan penilaian suatu perusahaan maupun perkantoran untuk merekrut siswa untuk bergabung. Karena kepribadian juga menentukan kinerja seseorang daalam bekerja. Tidak hanya nilai akademik akan tetapi pendidikan karakter juga dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Sopan, jujur, tanggung jawab serta amanah akan lebih dihargai dan dijunjung tinggi orang lain.

Siswa yang sadar akan kepribadian islam dan mempunyai sikap yang akhlakul karimah maka hidupnya akan lebih terarah

⁸ Hasil Wawancara dengan H.MohJupri sebagai guru bimbingan dan konseling SMK NU Ma’arif 2 Kudus, 17 April 2022

⁹Hasil Wawancara dengan Moh. Jupri sebagai guru bimbingan dan konseling di Smk nu maarif 2 kudus, 10 April 2022.

dan mempunyai tujuan hidup untuk masa depannya dibandingkan siswa yang kurang memiliki kesadaran dalam dirinya. ¹⁰Hal itulah yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan dan selalu mengingatkan siswanya untuk memiliki kepribadian yang baik dan berakhlakul karimah.

b. Faktor eksternal siswa

Faktor eksternal yang menjadi hambatan bagi guru bimbingan dan konseling dalam membentuk kepribadian islam siswa di Smk nu maarif 2 kudus yaitu keluarga, keluarga menjadi hambatan bagi guru bimbingan dan konseling dalam membentuk kepribadian islam siswa, karena keluarga adalah pendidikan pertama yang didapatkan anak sebelum mereka masuk pendidikan sekolah dan teman sebaya juga menjadi faktor penghambat guru bimbingan dan konselling dalam membentuk kepribadian islam siswa, dimana siswa dalam sehari-hari selain bertemu dengan keluarga mereka bertemu teman saat disekolah. Bahkan ada yang pulang sekolah tidak langsung pulang kerumah akan tetapi mereka memilih bermain terlebih dahulu dengan teman sebayanya sampai larut sore. Hal itulah yang menjadi persoalan yang harus dituntaskan oleh guru bimbingan dan konseling di smknu maarif 2 kudus. Akan tetapi guru bk berusaha memberikan layanan berupa konseling pribadi bagi siswa yang memiliki masalah baik masalah di dalam sekolah maupun diluar sekolah yang menyangkut nama sekolah.¹¹

Selain hal itu faktor pendukung eksternal bagi guru bimbingan dan konseling dalam membentuk kepribadian siswa yang pertama orang tuanya sendiri. Sebab orangtua lebih memiliki banyak waktu dengan anaknya dan menjadi penanggung jawab utama bagi tumbuh kembang anak selain dari guru. Dengan cara melakukan home visit(kunjungan rumah) siswa untuk mencari informasi mengenai siswa yang bermasalah, seperti sering membolos sekolah, terlambat masuk sekolah, terlambat pulang sekolah, sering mengantuk dikelas, memiliki pergaulan bebas dan lain sebagainya.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Aida Fitri sebagai siswa kelas X di Smk nu maarif 2 kudus, 17 April 2022.

¹¹Hail Wawancara dengan Moh. Jupri sebagai guru bimbingan dan konseling di Smk nu maarif 2 kudus, 17 April 2022.

C. Analisis Data Penelitian

1. Peran Guru BK Dalam Membentuk Kepribadian Islam Siswa di Smk Nu Ma'arif 2 Kudus

Peran guru bimbingan dan konseling di Smk nu ma'arif 2 kudus berdasarkan layanan yang diberikan yaitu ada 8 layanan diantaranya yaitu layanan dasar, layanan orientasi, layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, dan layanan bimbingan kelompok.

Analisi tentang “ Peran Guru BK Dalam Membentuk Kepribadian Islam Siswa di SMK NU Ma'arif 2 Kudus” Kepribadian islam siswa SMK NU Ma'arif 2 Kudus dinilai masih kurang atau tergolong rendah, namun hal itu tidak berlaku untuk semua siswa. Ada beberapa siswa yang mempunyai kepribadian islam yang cukup baik menurut penilaian guru SMK NU Ma'arif 2 Kudus. Siswa yang kurang memiliki kepribadian islam menunjukkan sikap yang kurang sopan terhadap orang lain di dalam lingkungan sekolah, seperti halnya berbicara dengan guru tidak memakai bahasa yang santun, siswa beranggapan bahwa guru yang tidak pernah marah dan bersikap baik terhadap mereka layaknya teman. Ada pula yang berpakaian kurang sopan bagi siswa perempuan memakai seragam yang tidak sesuai standart islam, seperti halnya seragam terlihat ketat/ kekecilan, krudung tidak menutup dada, dan lain sebagainya. Namun siswa yang memiliki kepribadian islam yang cukup baik akan menampilkan sikap yang cenderung islamiah dan memiliki sopan santun terhadap masyarakat di lingkungan sekolah seperti mengikuti sholat berjamaah di sekolah, berbahasa sopan terhadap guru/ orang yang lebih tua, membaca asmaul husna sebelum jam pelajaran di mulai, dan lain sebagainya.

Kepribadian dalam bahasa inggris diartikan dengan *personality*, *personality* (kepribadian) dalam bahasa yunani yang berarti *topeng*. *Persona* merupakan julukan yang mengacuh pada ilustrasi social yang spesifik sebagaimana didapati individual dari organisasi atau khalayak umum, dimana seorang diri diharapkan dapat berbuat sejalan dengan ilustrasi sosialnya yang telah ada.¹²

¹² Rustam, *Psikolog Kepribadian*, Pontianak: Pustaka Rumah Aloy, 2016, 5-6

Menurut Muallifah, kepribadian islam yaitu akumulasi dari berbagai karakter dan sikap pada diriindividu yang bentuknya itu dalamsi keseharian sikapnya serta mengacu dalam nilai islam dan wujudnya saat dirinya memasuk usia belia. Hal itu bisa terbentuk melalui berbagai macam pola pengasuhan padaorang tua terhadap anak.

Kepribadian islam yang ditanamkan sejak usia diniakan menghasilkan berbagai jenis kecerdikan misalnya kecerdikan spiritual, kecerdikan emosional, dan kecerdikan intelektual. Pembentukan kepribadian islami tidak hanya didapatkan dari orang tua, namun juga dilingkungan sekolah, masyarakat dan lingkungan kerja.¹³

Sesuai yang disampaikan oleh Bapak H.Moh.Jupri selaku pengampu bimbingan dan konseling yaitu “ Bahwa anak yang mempunyai latar belakang cukup baik, dalam artian orang tua yang memberikan perhatian dan pola asuh yang baik terhadap anaknya, maka anak tersebut akan mencerminkan kepribadian yang baik pula. Terlebih jika anak tersebut lahir dari keluarga yang islami, dan berbeda pula cara berfikir anak yang pernah belajar atau saat ini sedang di pondok pesantren dengan anak lain pada umumnya. Hal itu bisa saya sampaikan karena di sini ada beberapa siswa yang kebetulan mondok di pesantren terdekat. Karena siswa sini ada yang dari luar kota dan tentunya memiliki kebiasaan daerah yang berbeda pula”. “Maka siswa yang kurang memiliki kepribadian islam, tentunya memiliki sifat dan sikap yang berbeda. Dengan hal ini maka dibutuhkan pendidikan agama yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup.

Sedangkan pendidikan agama pada umumnya identik dengan sebutan pendidikan islam(at- Tarbiyah). Namun secara terminology kata islam yaitu pendidikan yang bernuansa islam atau pendidikan yang berdasarkan syariat islam.¹⁴

Berikut indikator guru bk dalam membentuk kepribadian islam siswa di smk nu maarif 2 kudus sebagai berikut yaitu bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar, dan bidang bimbingan karir. Dimana bidang bimbingan karir dibagi menjadi empat komponen yaitu layanan dasar, layanan peminatan dan

¹³ Muallifah, *Psyco Islamic Smart Parenting*, Yogyakarta: Diva Press, 2009

¹⁴ Nik Haryanti, *Ilmu Pendidikan Islam*, Malang: Gunung Samudra, 2014, 6

perencanaan individual, layanan responsive, dan dukungan sistem.

a. Bimbingan belajar

Setiap orang terlahir dengan latar belakang yang berbeda-beda tentunya, seorang guru sebagai tenaga pendidik dimana setiap tindakan menjadi contoh bagi siswanya.

Guru bimbingan dan konseling Smk nu maarif 2 kodus berusaha memberikan contoh terbaik untuk siswanya, memberikan wawasan yang berhubungan dengan kepribadian, khususnya membentuk kepribadian islam seperti yang telah ditanyakan peneliti tentang pendapat membentuk kepribadian islam siswa. Menurut bapak ismail selaku guru bimbingan dan konseling di SMK NU Ma'arif 2 Kudus mengatakan “bahwa siswa di rumah memiliki kepribadian yang tidak jauh dari orang tuanya, maka di sekolapun kamiberusha memberikan pendidikan karakter untuk siswa agar memiliki kepribadian yang sesuai dengan visi misi sekolah yaitu menjadikan siswa yang memiliki ahlakul karimah dan insan cendekia dengan cara kita sebagai guru bersikap adil dan bijaksana terhadap aturan yang ada di sekolah maupun terhadap warga sekolah terutama siswa”¹⁵

b. Dukungan Sistem

Hubungan guru bk dengan teman sejawat terlihat sangat dekat antara satu dengan yang lainnya. Terlihat dari sikap dan cara komunikasi saat berada di ruang kantor guru, tidak hanya itu, para guru juga menunjukkan sikap ramah terhadap orang lain meskipun belum dikenalnya, hal itu terlihat saat peneliti baru pertama kali masuk ke ruang guru bk.

c. Layanan Responsive

Setelah peneliti melakukan penelitian, sikap yang ditunjukkan guru terhadap siswanya cukup responsive dan mendidik. Terlihat dari sikap siswa terhadap orang lain yang bukan warga sekolah melainkan saya sebagai peneliti merasa disambut baik oleh siswa, saat berpapasan siswa dengan sengaja melempar senyum dan menundukkan kepala terhadap peneliti meskipun belum dikenalnya.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Muhammad Ismail selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMK NU Ma'arif 2 Kudus pada tanggal 10 April 2022.

Namun tidak semua siswa melakukan hal itu, ada pula siswa yang tidak peduli dan cuek dengan adanya kedatangan orang lain disekolahnya. Hal seperti ini yang bisa dikatakan bahwa siswa kurang memiliki kepribadian islam yang berupa sikap peduli dan sopan terhadap orang lain. Menurut pemaparan sallah satu siswa kelas X yaitu Erina Firdaus mengatakan bahwa” guru bk di sekolahnya enak diajak ngobrol meskipun guru bk nya laki-laki tapi beliau sangat humble dengan siswa-siswinya. Mereka tidak pernah membeda-bedakan siswa berprestasi dan siswa yang biasa-biasa saja.”¹⁶

d. Bimbingan Pribadi

Kegiatan guru bk disekolah selain mengajar di kelas juga memberikan beberapa layanan di luar jam pelajaran yaitu berupa bimbingan dan konseling bagi siswa yang membutuhkannya, guna membantu menyelesaikan masalah agar memiliki jalan keluar untuk menemukan jalan keluarnya. Namun selain itu salah satu guru bk yaaitu bapak H.Moh.Jupri juga membantu sebagai Pembina ekstrakurikuler ke-Nu.an yang diadakan di sekolah.

Sebagai guru bimbingan dan konseling di SMK NU Ma’arif 2 kudas, sekolah yang memiliki letak strategis di antara jalan raya dan pemukiman warga, memungkinkan siswa berperilaku yang tidak diinginkan. Seperti membolos, merokok, nongkrong di jam pelajaran, dan lain sebagainya.

Menurut pemaparan bapak H.Moh. Jupri selaku guru bimbingan dan konseling menjelaskan bahwa kemungkinan siswa yang menampilkan pribadi islam secara fisik namun secara jiwa bahkan sebaliknya(tidak sesuai dengan akhlakul karimah). Siswa kelas X memiliki pribadi yang masih bisa dikendalikan atau di tata sebab secara pemikiran siswa kelas X dengan kelas XI dan XII itu sangat berbeda. Siswa kelas X masih memiliki rasa takut untuk berbuat atau melanggar tata tertib sekolah dan takut jika dipanggil oleh guru bk, namun berbeda dengan siswa kelas XI dan XII mereka lebih berani melakukan hal yang melanggar peraturan sekolah. Hal itu disebabkan dari adanya 2 faktor yaitu faktor dari dalam diri sendiri dan faktor pengaruh dari teman akrabnya. Maka peran guru bimbingan dan konseling mengambil

¹⁶ Hasil wawancara dengan Erina Firdaus Sebagai siswa kelas X di SMK NU Ma’arif 2 Kudus, pada tanggal 17 April 2022.

langkah dengan tindakan preventif untuk siswa kelas X untuk selalu memberikan sosialisasi mengenai pentingnya memiliki kepribadian islam guna membentuk pribadi islam siswa baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar. Sedangkan untuk kelas XI dan XII guru bk mengambil tindakan represif guna memberikan efek jera pada siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran guru bk dalam membentuk kepribadian islam siswa di smk nu maarif 2 kudus. Faktor merupakan suatu penyebab terjadinya suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang memiliki dampak baik ataupun buruk bagi orang tersebut. Adapun faktor penghambat peran guru bk dalam membentuk kepribadian islam siswa kelas X yaitu:

- a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang disebabkan dari dalam dirinya sendiri. Faktor penghambat guru bk dalam membentuk kepribadian islam siswanya yaitu siswa yang introvert dan emosional. Siswa yang introvert cenderung pendiam dan menutup diri dengan orang di sekitarnya dan kadang terlihat murung, sedangkan siswa yang emosional lebih sulit diarahkan dan di nasehati.

- b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang disebabkan dari lingkungan sekitar yaitu keluarga, teman sebaya, dan masyarakat.

- 1) Faktor keluarga

Keluarga merupakan peran penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama peran orang tua dalam mengawasi pertumbuhan dan perkembangan anak terhadap aktivitas yang dilaksukn sehari-hari. Namun pada kenyataanya tidak semua orang tua memperhatikan aktivitas yang dilakukan anaknya.

Anak yang kurang perhatian dari orang tua sehingga merasa tidak ada pengawasan dan merasa bebas bertindak. Tidak hanya itu, ada beberapa orang tua yang kurang memberikan contoh yang baik bagi anaknya seperti orang tua yang sering memarahi anaknya, tidak melakukan kewajiban sebagai umat islam, sibuk akan kerja dan melalaikan tanggung jawabnya, temperamental, tidak memberikan kesempatan anak untuk berpendapat, dan lain sebagainya. Hal itulah penyebab terbentuknya

kepribadian anak yang kurang memiliki aturan dalam hidupnya dan kurang mengerti akan tanggung jawab.

2) Teman sebaya

Teman bisa menjadi motivasi, akan tetapi teman juga bisa menjadi masalah dalam hidup seseorang. Teman yang memiliki kepribadian tidak baik akan mengajak kita untuk berbuat hal-hal negative seperti membolos, melanggar peraturan sekolah, sering mengajak keluar malam, berfoya-foya, melalaikan tugas sekolah dan lain sebagainya.

3) Masyarakat

Tidak hanya keluarga dan teman saja yang memberi pengaruh bagi diri kita, akan tetapi lingkungan masyarakat memberikan dampak yang besar pula dalam terbentuknya kepribadian seseorang. Lingkungan masyarakat yang aman dan damai, akan memberikan suasana tenang bagi masyarakat sekitar, sedangkan lingkungan masyarakat yang kurang memiliki kesadaran akan berbuat baik terhadap tetangga ataupun warga sekitar akan menjadi pengaruh orang lain berbuat yang tidak baik terhadap lingkungannya.

Dari pemaparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, guru bimbingan dan konseling pak H.Moh. Jupri selaku guru bk kelas X memiliki banyak hambatan baik yang terjadi pada siswa atau (faktor internal), maupun yang disebabkan oleh pengaruh luar (faktor eksternal).

Tomy berpendapat bahwa ada beberapa hambatan dalam organisasi, diantaranya:

- a) Hambatan Semantik merupakan proses penyampaian ide atau pengertian yang tidak efektif. Hambatan semantic diungkapkan dalam bentuk bahasa, sehingga sering terjadi kekeliruan ataupun kesalahan paham dalam penafsiran. Hal ini terjadi disebabkan oleh penggunaan kata, symbol, ataupun ide yang kurang sesuai ataupun kurang sepaham yang disampaikan antara individu satu terhadap lainnya. Untuk menghindari hal itu, bahasa yang kita gunakan semaksimal mungkin harus di sesuaikan dengan karakteristik orang yang kita ajak bicara/pendengar.

b) Hambatan Manusiawi

Hambatan manusiawi yaitu hambatan yang terjadi karena adanya faktor emosi, persepsi, prasangka pribadi, kemampuan ataupun ketifak kemampuan alat-alat panca indra seseorang.¹⁷

Namun selaku guru bk tidak akan pernah menyerah dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam menangani permasalahan siswa, guru bk juga mencari dukungan dalam membentuk kepribadian islam siswa di smk nu ma'arif 2 kudus. Adapun faktor pendukung guru bk dalam membentuk kepribadian islam siswa di smk nu ma'arif 2 kudus di antaranya:

a. Orang tua

Sebagai guru yang memiliki anak didik pasti merasa memiliki tanggung jawab lebih terhadap siswanya, orang tua memasukkan anak ke sekolah tentunya memiliki tujuan agar anaknya menjadi orang yang sukses di kemudian hari.

Namun dengan demikian, orang tua harus tetap memberi perhatian dan tanggung jawab atas hal-hal yang dilakukan anaknya dengan cara: orang tua menanyakan perasaan anaknya senang atau tidak, kegiatan apa yang akan dilakukan setelah pulang sekolah, ada kesulitan tentang mata pelajaran, hubungan dengan teman di sekolah. Dengan demikian anak merasa mendapat perhatian dari orang tuanya dan menumbuhkan kesadaran anak akan tanggung jawab atas masa depannya akan seperti apa.¹⁸

Dengan adanya kesadaran dalam diri siswa, siswa akan lebih memikirkan tentang dirinya untuk berbuat baik dan bertindak sesuai dengan etika dan aturan yang ada di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

b. Guru wali kelas

Guru bk tidak akan berhasil dalam memberikan layanan terhadap siswanya jika tidak ada dukungan dari pihak lain, salah satunya guru wali kelas. Sebagai guru wali kelas tentunya sedikit banyak mempunyai informasi mengenai data siswa kelas. Guru wali kelas akan melaporkan siswa yang bermasalah kepada guru bk dan guru bk akan melakukan pemanggilan terhadap siswa guna membantu

¹⁷ Nana Triapnita Nainggolan, dkk, *Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi dan Etika*, Yayasan Kita Meulis, 106

¹⁸ Wawancara dengan H.Moh.Jupri sebagai guru bimbingan dan Konseling SMK NU Ma'arif 2 Kudus, 24 April 2022

menyelesaikan permasalahan yang sedang di alami oleh siswanya.

c. Teman dekat

Guru bimbingan dan konseling akan mencari informasi mengenai permasalahan yang di alami oleh siswanya. Salah satunya kepada teman dekat siswa yang sedang bermasalah.

Namun selain itu, teman juga mempunyai hak dalam memotivasi satu sama lain dalam hal apapun contohnya: dalam hal bersikap dan bertindak, jika siswa yang bermasalah memiliki teman yang mempunyai pergaulan yang kurang baik guru bk berhak memberi nasehat dan menegor atas perbuatan yang dilakukan. Namun jika siswa bermasalah memiliki teman yang baik dan memotivasi guru bk akan memberi dukungan dengan cara memberi masukan agar bisa membantu temannya bersikap dan bertindak yang lebih baik lagi.¹⁹

Menurut Hermawan berpendapat bahwa sistem pendukung keputusan secara umum diartikan sebagai sebuah sistem yang memiliki kemampuan dalam pemecahan masalah ataupun kemampuan mengomunikasikan masalah semiterstruktur. Namun secara khusus, sistem pendukung keputusan diartikan sebuah sistem yang mendukung kerja seseorang manajer ataupun sekelompok manajer dalam memecahkan masalah semi terstruktur dengan cara memberikan informasi ataupun ulasan dengan tujuan menemukan keputusan tertentuu.²⁰

Sesuai dengan visi SMK NU Ma'arif 2 Kudus yaitu menceak insan cendekia dan berakhlak mulia dan misi untuk menyelenggarakan pembelajaran yang berasaskan islam ahlus sunnah wal jama'ah, membentuk sikap yang beraqidah kuat dan berakhlakul karimah, menyelenggarakan pembelajaran adaptif dan normative yang bertaraf nasional dan internasional, menyelenggarakan pendidikan produktif guna membentuk output yang kompeten memasuki era global. maka guru bk memiliki tanggung jawab untuk membentuk kepribadian islam siswa. Guna memberikan pengarahan untuk menyiapkan mental dan fisik yang

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Muhammad Ismail sebagai guru bimbingan dan konseling SMK NU Ma'arif 2 Kudus, 24 April 2022.

²⁰ Renny Puspita Sari,dkk, *Metode Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Dosen Pembimbing*, Sebatik, hal.5

berkualitas dalam pembentukan kepribadian islam di era globalisasi dan modern seperti sekarang ini.

